

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu

1. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar lansia sebanyak 21 (31.3%), riwayat pendidikan sebagian sekolah dasar sebanyak (50.7%) dan pekerjaan yang dimiliki berdominan ibu rumah tangga sebanyak 27 (40.3%).
2. Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebagian besar yaitu cemas sedang sebanyak 36 (53.7%).
3. Berdasarkan distribusi frekuensi kadar gula darah yaitu tidak normal > 200 mg/dl sebanyak 45 (67.2%).
4. Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Bina Karya Utama Lampung Tengah dengan *p-value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk membuktikan teori yang sudah ada mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bina Karya Utama Lampung Tengah tahun 2023.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa tentang hubungan tingkat pengetahuan kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bina Karya Utama Lampung Tengah tahun 2023.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini petugas kesehatan khususnya yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bina Karya Utama Lampung Tengah dapat melakukan pemeriksaan kadar gula darah di pelayanan kesehatan.

4. Bagi Pasien

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk penderita diabetes melitus dimana penderita dapat mengetahui bahwa kecemasan ada hubungan erat dengan kadar gula darah.

5. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan inovasi dan sumber data bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut dengan tema yang sama yaitu tentang diabetes melitus.